

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya jumlah penduduk, memberikan dampak kepada bidang konstruksi, misalnya peningkatan terhadap pembangunan infrastruktur seperti gedung, jalan, jembatan, dan lain-lain. Dengan bertambahnya jumlah proyek konstruksi maka terciptanya lapangan kerja yang memberikan peluang kepada masyarakat, karena diperlukan tenaga kerja dalam jumlah yang banyak oleh bidang ini.

Pada umumnya proses pembangunan proyek konstruksi merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya, kegiatannya yang rumit dan sulit dilaksanakan. Tidak dapat dibantah bahwa pekerjaan konstruksi menyumbangkan angka kecelakaan yang sangat tinggi. Hal tersebut menimbulkan berbagai kerugian antara lain, keterlambatan penyelesaian proyek, menurunnya produktivitas proyek, serta penderitaan pribadi tenaga kerja yang mengalami kecelakaan (Ervianto, 2005). Sehingga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah syarat untuk menciptakan iklim kerja yang mendukung bagi tenaga kerja di dalam proyek konstruksi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan segala untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PP No. 50 Tahun 2012).

Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Peraturan Menteri No. PER-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan

Kesehatan Kerja; Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan peraturan-peraturan yang ditetapkan di Indonesia bertujuan untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih sering diabaikan, terutama di Indonesia. Laporan ILO, *Global Estimates Fatalities 2002*, memperlihatkan bahwa standar keselamatan Indonesia jika dibandingkan negara-negara di Asia Tenggara masuk peringkat terburuk. ILO memperkirakan satu kasus kecelakaan terjadi di tempat kerja untuk setiap 100.000 pekerja tiap hari di Indonesia. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada 26 Januari 2014, Indonesia merupakan negara peringkat ke-5 dengan jumlah kematian akibat kecelakaan terbanyak di dunia (Detik.com, 3 September 2016). Sementara itu, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Indonesia melaporkan bahwa 105.182 kasus kecelakaan kerja dengan korban jiwa mencapai 2.375 orang didaftarkan pada tahun 2015 (Kompas.com, 9 November 2016).

Menurut penelitian *World Economic Forum* pada tahun 2006, angka kematian akibat kecelakaan di Indonesia mencapai 17-18 untuk setiap 100.000 pekerja, menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih menjadi persoalan yang besar di Indonesia (Kani, 2013).

Kota Batam merupakan salah satu kota di Provinsi Kepulauan Riau dengan pertumbuhan yang cukup pesat di Indonesia, terutama dalam bidang jasa konstruksi. Hal tersebut dapat dilihat dari bertambahnya pembangunan struktur-

struktur di Kawasan Industri Panbil yang merupakan salah satu lokasi dengan tingkat pembangunan infrastruktur yang tinggi di Kota Batam.

PT. WIK Far East Batam merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, berdiri sejak tahun 1978, berlokasi di Panbil Industrial Estate Factory A Lot 5-9, Batam. Perusahaan ini sudah banyak membangun proyek pembangunan pemerintah maupun swasta. Salah satu proyek pembangunan yang saat ini sedang dikerjakan yaitu proyek pembangunan apartemen Villa Panbil. Jenis pekerjaan yang diterapkan dalam proses pembangunan memiliki potensi bahaya yang cukup tinggi untuk menimbulkan kecelakaan ataupun kerugian bagi perusahaan, untuk mengurangi potensi terjadinya kecelakaan maka perlu diterapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diterapkan oleh PT. WIK Far East Batam terhadap proyek konstruksi apartemen Villa Panbil dalam upaya untuk penanggulangan kecelakaan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan topik “**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PROYEK KONSTRUKSI (Studi Kasus Proyek Pembangunan Apartemen Villa Panbil PT. WIK Far East Batam)**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan Keselamatan Kerja mempengaruhi produktivitas proyek konstruksi?

2. Apakah penerapan Kesehatan Kerja mempengaruhi produktivitas proyek konstruksi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan Keselamatan Kerja mempengaruhi produktivitas proyek konstruksi.

2. Untuk mengetahui apakah penerapan Kesehatan Kerja mempengaruhi produktivitas proyek konstruksi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau memperkaya wawasan ilmu mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada suatu proyek konstruksi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada perusahaan akan pentingnya penerapan Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) pada suatu proyek konstruksi, untuk mengurangi angka terjadinya kecelakaan, dan mengurangi pengeluaran dana akibat dari terjadinya kecelakaan dan kerusakan di dalam proyek konstruksi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dan referensi bagi para peneliti dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, dan dapat dijadikan acuan untuk menilai program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada suatu proyek konstruksi.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dari penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoretis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan metode analisis data penelitian, yang digunakan untuk pemecahan masalah.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan dari lapangan, serta hasil penerapan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya tentang Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Pembangunan Villa Panbil PT. WIK Far East Batam).